

RUPS GARUDAFOOD

Direktur Utama PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Hardianto Atmadja (kanan) bersama Direktur PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Paulus Tedjosutikno (kiri), dan Robert Chandrakelana Adjie (tengah) melaporkan kinerja perseroan tahun 2022 pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di Jakarta, Jumat (14/4). Perseroan meraih angka penjualan tertinggi untuk pertama kalinya sebesar Rp10,5 triliun yaitu tumbuh 19,4 persen dari tahun sebelumnya serta akan membagikan dividen sebesar Rp219,2 miliar atau 51,5% dari laba yang didistribusikan ke pemilik induk.



FOTO: ANTARA

IMF Proyeksikan Ekonomi Indonesia Tetap Solid

“Pemerintah terus berupaya menjaga momentum pemulihan dan stabilitas perekonomian nasional. Dengan kontribusi permintaan domestik yang besar, berbagai upaya untuk mengendalikan inflasi agar tetap berada pada level moderat menjadi sangat krusial untuk terus menjaga momentum pemulihan ekonomi dan daya beli masyarakat,” kata Febrio Kacaribu.

JAKARTA (IM) – Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan ekonomi Indonesia sebagai salah satu yang paling solid di tengah perlambatan global. Dalam laporan World Economic Outlook edisi April 2023 yang dirilis Selasa, 11 April 2023, IMF merevisi ke atas pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tahun 2023 dari 4,8% menjadi 5,0% (naik 0,2 pp), dan outlook untuk tahun 2024 cukup sehat di tingkat 5,1%.

Kebijakan Fiskal, Febrio Kacaribu di Kemenkeu, Jumat (14/4).
Sejalan dengan proyeksi IMF, perekonomian Indonesia terus menunjukkan resiliensi dan penguatan. Sampai dengan Maret 2023, PMI Manufaktur Indonesia konsisten berada di level ekspansif selama 19 bulan berturut-turut, di saat PMI Manufaktur global masih di zona kontraktif. Di sisi konsumsi, indeks penjualan ritel dan keyakinan konsumen masih tinggi, dengan inflasi yang relatif moderat di tingkat 5,0% (yoy).
Posisi eksternal Indonesia juga tetap sehat, didukung neraca perdagangan yang membukukan surplus dalam

35 bulan berturut-turut. Sejalan dengan perputaran roda ekonomi yang positif, penerimaan negara tumbuh baik dibarengi dengan belanja negara yang lebih berkualitas.
“Pemerintah terus berupaya menjaga momentum pemulihan dan stabilitas perekonomian nasional. Dengan kontribusi permintaan domestik yang besar, berbagai upaya untuk mengendalikan inflasi agar tetap berada pada level moderat menjadi sangat krusial untuk terus menjaga momentum pemulihan ekonomi dan daya beli masyarakat,” lanjut Febrio.

IMF memperkirakan perekonomian global melambat dari 3,4% pada tahun 2022 menjadi 2,8% pada tahun 2023 (turun 0,1 poin persentase/pp dibanding proyeksi Januari), kemudian membaik ke level 3,0% di 2024 (turun 0,1 pp). Momentum penguatan pemulihan yang sempat terjadi di awal tahun, kini meredup seiring terjadinya gejala sektor keuangan di Amerika Serikat dan Eropa serta tekanan inflasi

yang persisten tinggi. Proyeksi inflasi global 2023-2024 naik 0,4 pp dan 0,6 pp menjadi 7,0% dan 4,9%.
Kegagalan sistem perbankan AS dan Eropa menambah ketidakpastian terhadap outlook kedua kawasan yang sudah mendapat tekanan berat dari inflasi dan pengetatan moneter yang agresif. Sementara itu, India diproyeksikan tumbuh 5,9% (2023) dan 6,3% (2024), serta Tiongkok diproyeksikan tumbuh 5,2% (2023) dan 4,5% (2024).
Pembukaan kembali Tiongkok memberi daya dorong pemulihan ekonomi domestiknya di tahun 2023, tetapi tekanan struktural termasuk krisis sektor properti masih membayangi prospek Tiongkok di tahun-tahun berikutnya.

Ke depan, IMF melihat berbagai risiko perekonomian global masih dominan dengan potensi hard landing jika risiko semakin eskalatif. Risiko utama berasal dari tekanan sektor keuangan, tekanan utang, eskalasi perang di Ukraina yang dapat memicu kenaikan

harga komoditas, tingkat inflasi inti yang persisten tinggi, serta fragmentasi geoekonomi.
Dalam menghadapi berbagai ketidakpastian, Pemerintah Indonesia memiliki komitmen yang tinggi untuk melanjutkan berbagai kebijakan yang prudent namun tetap suportif dalam penguatan pondasi ekonomi.
Di tahun 2022, defisit fiskal Indonesia telah kembali ke level di bawah 3% terhadap PDB, satu tahun lebih cepat dibanding rencana awal, yang menunjukkan sikap kehati-hatian dan kredibilitas di tengah peningkatan risiko global.

Meski demikian, APBN masih tetap memberi perhatian utama pada area-area vital seperti peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan perlindungan sosial, akselerasi infrastruktur, peningkatan efektivitas desentralisasi fiskal, serta reformasi birokrasi. • pan

Kinerja Lapangan Usaha Industri Pengolahan Naik di Triwulan I 2023

JAKARTA (IM) - Bank Indonesia (BI) mencatat kinerja lapangan usaha (LU) industri pengolahan pada triwulan I 2023 meningkat dan masih berada pada fase ekspansi.
Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi BI Erwin Haryono mengatakan hal itu tercermin dari Prompt Manufacturing Index (PMI) BI triwulan I 2023 sebesar 50,75 persen, lebih tinggi dari 50,06 persen pada triwulan sebelumnya.
“Peningkatan terjadi pada seluruh komponen pembentuk PMI BI terutama volume produksi, volume pesanan, dan volume persediaan barang jadi yang berada dalam fase ekspansi,” ujar Erwin dalam keterangan resmi di Jakarta seperti dikutip dari

Antara, Jumat (14/4).
Berdasarkan sublapangan usaha, peningkatan terjadi terutama pada industri pengolahan tembakau, industri mesin dan perlengkapan, serta industri alat angkutan.
Perkembangan PMI BI tersebut sejalan dengan perkembangan kegiatan LU industri pengolahan hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) Bank Indonesia yang tercatat meningkat dengan saldo bersih tertimbang (SBT) 1,54 persen.
Erwin menuturkan pada triwulan II 2023, kinerja LU industri pengolahan diperkirakan kembali meningkat dengan indeks 54,79 persen, lebih tinggi dari 50,75 persen pada triwulan sebelumnya.
Berdasarkan kompo-

nen pembentuknya, seluruh komponen tercatat meningkat dan berada pada fase ekspansi dengan peningkatan tertinggi terjadi pada volume persediaan barang jadi, jumlah tenaga kerja, dan volume produksi.
Sejumlah sublapangan usaha industri pengolahan diproyeksikan membaik dari fase kontraksi menjadi ekspansi terutama pada industri furnitur dan industri karet, serta barang dari karet dan plastik.
Selain itu, beberapa sublapangan usaha diprediksi meningkat terutama pada industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan reproduksi media rekaman, industri tekstil dan pakaian jadi, serta industri kimia, farmasi dan obat tradisional. • hen

FOTO: ANTARA



GADAI EMAS JELANG IDUL FITRI DI SORONG

Warga menyerahkan emas kepada petugas Bank untuk digadaikan di Bank Syariah Indonesia Kota Sorong, Papua Barat Daya, Jumat (14/4). Menjelang Idul Fitri 1444 H, warga yang menggadaikan emas di Bank Syariah Indonesia cabang Sorong mengalami peningkatan 50 hingga 60 persen dibandingkan tahun sebelumnya.



BPR SUPRA
PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

49 Perusahaan Antre Masuk Bursa

JAKARTA (IM) - PT Bursa Efek Indonesia (BEI) melaporkan sebanyak 49 perusahaan sedang antre dalam melakukan pencatatan saham. Berdasarkan data per Jumat (14/4), sebagian besar perusahaan yang masuk dalam pipeline initial public offering (IPO) memiliki aset skala menengah.
“28 perusahaan skala menengah dengan aset Rp50 miliar sampai Rp250 miliar,” kata Direktur Penilaian Perusahaan BEI I Gede Nyoman Yetna kepada media, Jumat (14/4).
Sedangkan 16 perusahaan lainnya memiliki aset skala besar, dengan nilai di atas Rp250 miliar. Menyusul itu, 5 perusahaan lainnya berskala kecil di bawah Rp50 miliar.
Dari total calon emiten, sebanyak 10 perusahaan berasal dari sektor Consumer Cyclical, dan 7 perusahaan datang dari bidang teknologi.
Adapun 6 perusahaan masing-masing mewakili sektor bahan baku (basic materials) dan consumer non-siklikal. Sektor properti-real estate dan transportasi-logistik masing-masing dihuni oleh 5 sektor. Selanjutnya, 3 dari sektor industri.
Setidaknya 2 perusahaan berada di setiap sektor mulai dari infrastruktur, keuangan, dan energi. Sementara sisanya 1 perusahaan datang dari kesehatan.
Hingga akhir pekan kedua April 2023, BEI telah mene-

rima 31 emiten baru. Adapun total dana yang dihimpun mencapai Rp22,7 triliun.
BEI juga merinci sebanyak 14 perusahaan telah melakukan penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu atau rights issue, Nyoman mengatakan dana yang dihimpun dari aksi korporasi itu mencapai Rp14,2 triliun per 14 April 2023. “Serta masih terdapat 24 perusahaan tercatat dalam pipeline rights issue BEI,” kata Nyoman.
Dari total emiten yang sedang antre rights issue, Nyoman merinci 7 perusahaan masing-masing merupakan sektor konsumen siklikal dan keuangan. Selanjutnya 4 perusahaan berturut-turut berasal dari bidang energi dan konsumen nonsiklikal.
Nyoman juga menyebutkan, sebanyak 28 perusahaan tercatat bakal menerbitkan surat utang berupa obligasi maupun sukuk di pasar modal. Data per Jumat (14/4) menunjukkan 18 perusahaan atau mayoritas berasal dari sektor keuangan. “Terdapat 33 emisi dari 28 penerbit efek bersifat utang atau sukuk (EBUS) yang berada dalam pipeline,” kata Nyoman.
Adapun 6 penerbit mewakili sektor industri, 4 dari bidang infrastruktur, 3 sektor energi, dan 1 perusahaan dari transportasi-logistik. Terdapat satu perusahaan yang belum ditentukan sektornya. • pan

BPDPKS Sudah Salurkan Insentif Biodiesel Rp144,7 Triliun

JAKARTA (IM) - Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) mengungkapkan selama 2015 hingga Maret 2023 telah menyalurkan insentif biodiesel sebesar Rp144,7 triliun.
Kepala Divisi Pengembangan BPDPKS Nugroho Adi Wibowo mengatakan, pemberian insentif tertinggi terjadi pada 2021 yang mencapai Rp51 triliun, meski pada 2022 turun menjadi Rp34,5 triliun.
“Namun, yang perlu diketahui kontribusi pajak dari biodiesel yang dibayarkan melalui PPN mencapai Rp13,15 triliun,” kata Nugroho di Jakarta, Jumat (14/4).
Nugroho menyatakan selain biodiesel, dukungan pendanaan insentif juga diberikan kepada industri minyak goreng sawit sesuai Perpres No 61 Tahun 2015 jo Perpres No 24 Tahun 2016 jo Perpres No 66 Tahun 2018 tentang Penghimpunan dan Penggunaan Dana Perkebunan Kelapa Sawit, Permendag No 03 Tahun 2022 tentang Migor Kemasan (Kemasan Sederhana dan Kemasan), dan Permenperin No 8 Tahun 2022 tentang Migor Curah.
Terkait pembayaran insentif untuk minyak goreng curah, tambahnya, hingga Oktober 2022 sebesar 80 persen dengan jumlah Rp62 miliar untuk 12.479.534 kilogram kepada 10 pelaku usaha, dengan proses dilakukan tender Surveyor.
Sementara, untuk mi-

nyak goreng kemasan, menurut dia, masih dalam proses penerbitan hasil verifikasi oleh Kementerian Perdagangan yang akan digunakan BPDPKS sebagai dasar dalam proses pembayaran dana pembiayaan minyak goreng kemasan dan kemasan sederhana.
“Termasuk, masih menunggu pertimbangan hukum dari Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan Agung guna menjaga prinsip akuntabilitas dan good governance serta mengantisipasi potensi adanya konsekuensi hukum yang dapat terjadi di masa yang akan datang,” katanya dalam sebuah diskusi sawit berkelanjutan.
Sementara itu, Direktur Pemasaran Holding Perkebunan Nusantara PTPN III (Persero) Dwi Sutoro mengungkapkan permasalahan fundamental minyak goreng yang sering terjadi di Indonesia adalah bukan dalam hal suplai dan kapasitas produksi, namun masalah harga dan distribusi.
Menurut dia, untuk skema distribusi saat ini masih didominasi swasta dan afiliasi dari produsen migor swasta dan menggunakan jalur distribusi normal.
“Sebab itu, ke depan sebaiknya distributor diambil alih oleh perusahaan/badan usaha negara dan menggunakan jalur distribusi khusus migor bersubsidi,” ujarnya. • dro